

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK
PENANGGULANGAN *CORONA VIRUS DISEASES 19* DI
DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN NIBUNG
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Drajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**Faryhatun Nisaus Sholehah
NIM. 07011281722097**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK
PENANGGULANGAN CORONA VIRUS DISEASE-19 DI
DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN NIBUNG
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

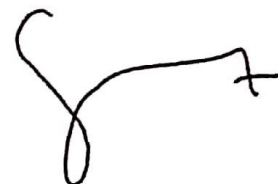
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

**FARYHATUN NISAUS SHOLEHAH
07011281722097**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Januari 2022

Pembimbing I



**Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002**

Pembimbing II



**Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

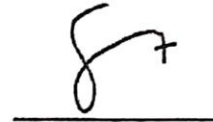
IMPLEMENTASI PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK
PENANGGULANGAN *CORONA VIRUS DISEASE 2019* DI
DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN NIBUNG
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

SKRIPSI

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Pada tanggal 15 Maret 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

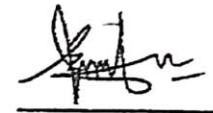
Drs. Gatot Budiarto, MS
Ketua



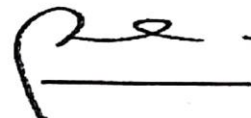
Dra. Retno Susilowati, MM
Anggota



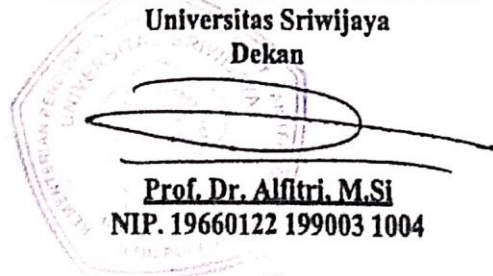
Ermanovida, S.Ses., M.Si
Anggota



Junaldi, S.IP., M.Si
Anggota



Indralaya, 15 Maret 2022
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 199003 1004

HALAMAN ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faryhatun Nisaus Sholehah

NIM : 07011281722097

Judul : Implementasi Penggunaan Dana Desa Untuk Penanggulangan Corona
Virus Disease 19 di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten
Musi Rawas Utara

Hasil pengecekan software iThenticute/ Turnitin: 11%

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau plagiat dalam laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Indralaya April 2022



Faryhatun Nisaus Sholehah
NIM. 07011281722097

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Implementasi Penggunaan Dana Desa Untuk Penggulangan *Corona Virus Diseases* 2019 di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perbedaan data penerima bantuan BLT Dana desa dengan jumlah masyarakat miskin yang ada di Desa Sumber Makmur. Hal ini disebabkan karena masih belum ditetapkannya kriteria calon penerima bantuan pada masa awal pembagian BLT Dana Desa, sehingga hampir semua masyarakat miskin baik terdampak maupun tidak, mendapat bantuan dari BLT Dana Desa ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Merrile S. Grindle dimana terdapat dua aspek utama yang dilihat dalam melihat kinerja impelementasi yaitu isi kebijakan yang terdiri dari kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi, tipe manfaat, derajat perubahan yang ingin dicapai, letak pengambilan keputusan, pelaksana program, sumber-sumber daya yang digunakan, dan lingkungan kebijakan yang terdiri dari kekuasaan, kepentingan dan strategi dari actor yang terlibat, karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa, tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penggunaan dana desa untuk penanggulangan COVID-19 di Desa Sumber Makmur sudah berjalan dengan baik, meskipun memang pada awal implementasi penyeleksian data penerima bantuan tidak didasarkan pada kriteria penerima bantuan sehingga melebihi jumlah keluarga miskin yang ada di Desa Sumber Makmur. Saran yang dapat diberikan yaitu koordinasi antara pemerintah desa dengan gugus tugas dilapangan yang bertugas mendata penerima bantuan agar tidak terjadi *miss-* informasi maupun kesalahan dalam pendataan calon penerima bantuan.

Kata Kunci: Implementasi, BLT Dana Desa, COVID-19

Pembimbing I



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Pembimbing II



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.SOS., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research is entitled "Implementation of the Use of Village Funds for Combating *Corona Virus Diseases* 2019 in Sumber Makmur Village, Nibung District, North Musi Rawas Regency". This research was motivated by the differences in data on recipients of village fund BLT assistance and the number of poor people in Sumber Makmur Village. This is due to the fact that the criteria for prospective beneficiaries of assistance have not yet been determined during the initial distribution of the Village Fund BLT, so that almost all poor people, whether affected or not, receive assistance from this Village Fund BLT. The method used in this research is descriptive qualitative. The theory used in this study is the theory of Merrile S. Grindle where there are two main aspects that are seen in looking at the implementation performance, namely the content of the policy consisting of influencing interests, types of benefits, degree of change to be achieved, location of decision making, implementers the program, the resources used, and the policy environment consisting of the powers, interests and strategies of the actors involved, the characteristics of the institutions and regimes in power, the level of compliance and the response from the implementers. The results of this study indicate that the implementation of the use of village funds for the prevention of COVID-19 in Sumber Makmur Village has been going well, although at the beginning of the implementation, the selection of recipient data was not based on the criteria for recipients of assistance so that it exceeded the number of poor families in Sumber Makmur Village. Advice can be given that the coordination between village government with the task force in charge of the field to record the beneficiaries in order to avoid *miss-* information and errors in data collection on the prospective beneficiaries.

Keywords: Implementation, Village Fund BLT, COVID-19

Supervisor I



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Supervisor II



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Indralaya, January 2022
Head of the Department of Public Administration,
Faculty of Social and Political Sciences,
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.SOS., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah : 5-8)

“jadilah orang yang bermartabat, jujur dan selalu menyampaikan kebenaran”

(Umar Bin khattab)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tua ku, ayah Indra (alm) dan Ibu Lensi tercinta**
- 2. Saudari ku satu-satunya mbak ama dan keluarga besar di Nibung dan Rupit**
- 3. Teman-teman kos kesya, Gustin, Feby, Resty, Lulu, Eva.**
- 4. Teman-teman inspiratifku, Aini, Lia, Nata, Mia, Fitra.**
- 5. Teman-teman seperjuangan AP 17**
- 6. Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “Implementasi Penggunaan Dana Desa Untuk Penanggulangan *Corona Virus Disease-19* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis sebagai mata kuliah akhir di Jurusan Ilmu administrasi Publik yang harus diselesaikan penulis sebagai syarat memperoleh gelar Strata-1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, manfaat dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi serta masukan kritik dan saran bagi penulis dalam menyempurnakan penelitian ini.
4. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi serta masukan kritik dan saran bagi penulis dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku penasihat akademik yang telah membimbing dari awal proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik, yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman serta wawasan bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Staff dan pegawai di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ayah, ibu, kakak dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat yang tiada putus.
9. Teman-teman seperjuangan di Universitas Sriwijaya terkhusus pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2017.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya atas semua kebaikan yang telah dilimpahkan kepada penulis. Atas segala perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Indralaya Januari 2022

Penulis

Faryhatun Nisau Sholehah

DAFTAR ISI

MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Kebijakan Publik	10
2. Pengertian Implementasi	11
3. Model-Model dalam Implementasi Kebijakan.....	12
B. Model Implementasi Kebijakan yang Digunakan.....	21
C. Kebijakan Penggunaan Dana Desa Untuk Penanggulangan <i>Covid-19</i>	23
D. Penelitian Terdahulu.....	24
E. Kerangka Pemikiran	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Defenisi Konsep	29
C. Fokus Penelitian	30
D. Unit Analisis Data	33
E. Data dan Sumber Data.....	33
F. Informan Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
I. Lokasi Penelitian.....	36

BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Kecamatan Nibung	38
2. Desa Sumber Makmur	39
B. Analisis Implementasi Penggunaan Dana Desa Untuk Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara	Error! Bookmark not defined.
1. Isi Kebijakan (<i>Content of Policy</i>)	42
2. Lingkungan Kebijakan (<i>Context of Policy</i>).....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. KESIMPULAN.....	71
B. SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
TABEL 1 Data Keluarga Miskin dan Keluarga Penerima Bantuan -----	4
TABEL 2 Daftar Tahapan Pemberian BLT Dana Desa Tahun 2020 -----	5
TABEL 3 Penelitian Terdahulu -----	23
TABEL 4 Fokus Penelitian -----	28

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
GAMBAR 1 Kerangka Pemikiran	26
GAMBAR 2 Berita Acara Musdesus	50
GAMBAR 3 Penyaluran BLT Dana Desa Tahap 1	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebaran virus corona diawal tahun 2020, menyebabkan kepanikan diseluruh negeri. Tidak hanya didalam negeri, keberadaan virus yang diduga berasal dari China ini juga telah menghebohkan seluruh dunia karena penyebarannya yang sangat cepat. Bahkan dalam kurun waktu beberapa bulan saja, virus ini mampu menginvasi hampir seluruh dunia. Virus Corona (*Corona Virus Disease*) sendiri merupakan keluarga besar virus yang biasa menyerang penyakit ringan sampai berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit serius seperti MERS dan SARS (Kementerian Kesehatan, 2020).

Penyebaran virus Corona di Indonesia untuk pertama kalinya diumumkan pemerintah pada tanggal 2 Maret 2020 dengan dua kasus pasien positif COVID-19, namun menurut Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono, virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab COVID-19 itu sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari (Kompas.com, 11 Mei 2020). Perkembangan penyebaran yang terus meningkat dan penemuan kasus pertama terhadap virus ini membuat pemerintah menjadi khawatir akan penyebarannya di tanah air. Hingga akhirnya peningkatan kasus yang terus meningkat membuat pemerintah harus memberikan himbauan kepada masyarakat mengenai virus ini. Himbauan itu berupa ajakan agar masyarakat menerapkan *sosial distancing* seperti *work from home*, dan beribadah dari rumah guna memutus penyebaran virus ini (detik.com, 16 Maret 2020).

Pada masa pandemi yang tengah melanda hampir seluruh dunia ini tentu saja menimbulkan berbagai permasalahan diberbagai aspek kehidupan. Permasalahan sosial,

politik, dan juga ekonomi yang semakin banyak dirasakan oleh semua kalangan, tidak hanya dari kalangan ekonomi atas, namun juga bagi kalangan masyarakat ekonomi bawah. Persoalan ekonomi inilah yang kemudian menjadi pusat perhatian penanganan pemerintah, dengan berbagai usaha untuk menstabilkan kondisi perekonomian yang merupakan dampak paling nyata dari penyebaran virus corona.

Pemerintah pusat kemudian mulai mengambil langkah pencegahan dengan mulai merevisi beberapa peraturan serta menerbitkan peraturan baru yang berkaitan, untuk menangani persoalan ini. Bantuan secara nasional terus disebut guna membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-saharinya, terutama mereka yang memang terkena dampak dari pandemi. Berdasarkan pada instruksi presiden, menteri sosial mulai menyalurkan bantuan kepada masyarakat melalui sejumlah program seperti program keluarga harapan (PKH), program Bantuan Sosial Tunai untuk penerima bantuan sembako/BPNT Non-PKH, dan Bansos Beras.

Pemerintah pusat pun menerbitkan aturan baru dalam penggunaan dana desa yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/ atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi undang-undang. Tidak hanya itu untuk lebih menjamin keamanan perekonomian masyarakat di desa, pemerintah juga semakin memperluas Jaring Pengaman Sosial (JPS) kedalam Peraturan Menteri Desa PDTT No. 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT No. 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun

2020 yang mana mengatur kembali tentang penggunaan dana desa untuk salah satunya Bantuan Langsung Tunai Yang Bersumber dari Dana Desa (BLT- Dana Desa).

Penggunaan dana desa sebelum adanya pandemi lebih di fokuskan untuk pengembangan dan pembangunan di desa, barulah kemudian setelah adanya pandemi penggunaan dana desa di prioritaskan untuk menanggulangi masalah COVID-19 yang diatur dalam Permendes PDTT No. 6 Tahun 2020 pasal 8A ayat (2) yaitu “penanganan dampak pandemi COVID-19 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa BLT-Dana Desa kepada keluarga miskin di desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Prioritas penggunaan dana desa menurut peraturan tersebut digunakan sebagai Jaring Pengaman Sosial (JPS) bagi masyarakat. Dana desa sendiri merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/ kota dan digunakan untuk membiayai kebutuhan dari desa itu sendiri. Dana desa digunakan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk mensejahterakan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (kemenkeu.go.id).

Penggunaan dana desa di Desa Sumber Makmur untuk penanggulangan COVID-19, berpedoman pada peraturan dari Menteri Desa PDTT No. 6 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Desa PDTT No. 11 Tahun 2019 tentang Prioritasa Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Pada tingkat daerah aturan pelaksana BLT desa ini tertuang pada Peraturan Bupati No. 56 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Musi rawas Utara No. 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan,

Pelaksanaan, dan Penetapan Rincian Dana Desa, Setiap Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020, yang digunakan sebagai aturan pelaksana untuk penggunaan dana desa untuk menanggulangi COVID-19.

Pemberian BLT-Dana Desa diberikan senilai Rp. 600.000 setiap bulan selama 3 (tiga) bulan dan Rp. 300.000 setiap bulan untuk 3 (tiga) bulan berikutnya. BLT-Dana Desa ini pun bersifat bebas pajak, sehingga tidak mendapat potongan lain, nilai bersihnya sama. Jika ditemukan kondisi kebutuhan desa melebihi ketentuan maksimal yang dapat dialokasikan oleh desa, maka kepala desa dapat mengajukan usulan penambahan alokasi Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai kepada Bupati/Wali Kota dengan syarat harus disertai alasan penambahan alokasi sesuai dengan keputusan Musyawarah Desa Khusus (Musdesus).

Berdasarkan pada kebijakan Peraturan Menteri Desa PDTT No. 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa PDTT No. 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020, pemerintah desa kemudian mengusulkan pengajuan dana desa untuk BLT Dana Desa kepada pemerintah daerah yang kemudian teruskan ke pemerintah pusat. Setelah disetujui maka pemerintah desa kemudian melakukan pendataan tentang siapa saja yang masuk dalam kriteria keluarga penerima manfaat bantuan Dana Desa. Kriteria keluarga penerima manfaat adalah keluarga rentan seperti keluarga miskin yang dikepalai oleh perempuan, lansia, dan penyandang disabilitas yang terdaftar sebagai penerima BLT-Dana Desa dan belum pernah menerima bantuan PKH, BPNT, dan Kartu Prakerja. Sebelumnya perlu diketahui terlebih dahulu apa yang menjadi pembeda antara Bantuan Pangan Non Tunai, Bantuan Sosial Tunai (BST) dengan BLT Dana Desa ini. Melansir dari Tempo.CO mengutip dari Dinas

Komunikasi dan Informatika kabupaten ngawi, Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementerian Sosial yang dibagikan kepada masyarakat berdasarkan Data Terpadu Kemeterian Sosial (DTKS), sedangkan BLT Dana Desa merupakan bantuan yang berasal dari alokasi dana desa yang dibagikan berdasarkan pada data yang didapat melalui pendataan masyarakat miskin sesuai kriteria yang dilakukan oleh gugus tugas yang ada di desa.

Untuk melihat data keluarga miskin dan keluarga penerima bantuan di desa Sumber Makmur dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Data Keluarga Miskin dan Keluarga Penerima Bantuan

Komponen	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
Keluarga miskin	210
PKH	151
Bantuan sosial	176

Data penerima manfaat BLT Dana Desa diperoleh melalui pendataan yang dilakukan oleh kepala dusun yang ada di Desa Sumber Makmur. Hasil dari pendataan yang dilakukan oleh tiap kepala dusun yang ada di Desa Sumber Makmur kemudian akan diberikan dan disetorkan kepada dinas sosial untuk diverifikasi dan diseleksi, ditahap ini nama-nama calon penerima manfaat akan dicek dan diverifikasi sesuai dengan NIK dari kartu keluarga masing-masing calon penerima manfaat. Pada tahap pendataan calon penerima manfaat pada tahun 2020 di Desa Sumber Makmur, penetapan calon penerima bantuan BLT Dana Desa belum mengacu pada kriteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan hanya mengacu pada jumlah keluarga miskin yang ada di Desa Sumber

Makmur, sehingga 90% keluarga miskin mendapat manfaat dari BLT dana desa ini dan sisanya dimasukkan pada calon penerima manfaat periode selanjutnya.

Adapun untuk penyaluran BLT Dana Desa di Desa Sumber Makmur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Tahapan Pemberian BLT Dana Desa Tahun 2020

No	Tahapan Pemberian Bantuan (Per 3 Bulan)	Jumlah Penerima (KK)	Besaran BLT Dana Desa (Rp)	Aggaran BLT (Rp)
1	Maret-Juni	210	1.800.000	378.000.000
2	Juli-September	40	900.000	36.000.000
3	Oktober-Desember	20	900.000	18.000.000
Total Anggaran				432.000.000

Sumber: Sub Bagian Keuangan Kantor Desa Sumber Makmur (2020)

Berdasarkan pada data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penerima manfaat BLT dana desa di Desa Sumber Makmur sudah melebihi jumlah keluarga miskin yang ada di sana. Jumlah keluarga penerima manfaat BLT dana desa pada tahun 2020, total berjumlah 270 KPM dengan selisih penerima manfaat yang sesuai dengan kriteria berjumlah 60 KPM. Berdasarkan observasi awal di ketahui bahwa terdapat masalah kelebihan penerima manfaat, namun setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, ternyata diketahui bahwa jumlah tersebut didapat dari jumlah KPM yang mendapat dana bantuan BLT Dana Desa lebih dari satu kali, sehingga perlu dilihat kembali apakah KPM yang menerima manfaat lebih dari satu kali merupakan keluarga yang benar-benar membutuhkan dana bantuan dari BLT Dana Desa ini atau terdapat kepentingan lain dari pelaksana kebijakan.

Pada tahun 2021 ini pemberian BLT Dana Desa kembali diberikan kepada masyarakat penerima manfaat BLT Dana Desa, namun terdapat perbedaan dalam penyaluran BLT-Dana Desa pada tahun ini dimana BLT Desa dilaksanakan selama 12 bulan, dan dibagikan secara pro-rata senilai Rp. 300.000/ bulan selama 12 bulan. Kriteria penerima manfaat pun diperketat kembali dimana penetapan calon penerima bantuan mempertimbangkan DTKS dari Kemensos, dan juga bila sebelumnya alokasi dana desa yang melebihi ketentuan maksimal maka kepala desa dapat mengajukan penambahan alokasi dana, namun pada tahun ini apabila alokasi Dana Desa ternyata melebihi ketentuan maksimal, kepala desa tidak dapat mengajukan penambahan alokasi dana, maka selisih kekurangan BLT desa akan menggunakan Dana Desa Non BLT.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala desa diketahui bahwa jumlah anggaran yang di salurkan untuk alokasi COVID-19 pada tahun 2021 di Desa Sumber Makmur sejumlah Rp. 104.838.480 yang mana didapat dari pengalokasian 8% dari pagu anggaran dana desa. Untuk menentukan jumlah penerima manfaat BLT Dana Desa, Pemerintah Desa Sumber Makmur kembali mengadakan musyawara desa yang diadakan oleh Badan Pemusyawaratan Desa untuk menentukan jumlah penerima manfaat BLT Dana Desa sesuai dengan kriteria penerima manfaat BLT Dana Desa.

Pada tahun 2021 ini jumlah penerima manfaat BLT Dana Desa sendiri untuk tahap IV didapat berjumlah 73 Kepala Keluarga penerima manfaat, data tersebut didapat dari hasil pendataan dari tiap dusun yang kemudian dibahas di Musyawara Desa Khusus. Tujuan pemberian bantuan BLT Dana Desa ini sendiri digunakan sebagai Jaring Pengaman Sosial (JPS) dimana kegunaan utamanya yaitu menjaga stabilitas ekonomi masyarakat desa disaat terjadinya pandemi. Selain digunakan sebagai BLT, dana desa

juga digunakan untuk membeli keperluan pencegahan penyebaran virus corona, seperti pembelian *handsanitizer*, masker, desinfektan untuk mensterilisasi kantor-kantor pemerintah dan fasilitas-fasilitas umum yang biasa digunakan masyarakat desa, dan pemasangan baliho sebagai bentuk himbauan kepada masyarakat desa tentang bahaya COVID-19. Penggunaan dana desa ini sendiri memang lebih difokuskan pada pemberian bantuan kepada masyarakat miskin dan juga sebagai dukungan dalam menanggulangi masalah COVID-19 di desa. Sejalan dengan hal tersebut, pada penelitian ini kemudian akan membahas lebih dalam terkait dengan proses pengambilan keputusan dalam menentukan keluarga calon penerima manfaat serta seberapa besar pengaruh yang diberikan kebijakan ini dalam kehidupan masyarakat di desa baik terdampak maupun tidak terdampak secara langsung dari adanya kebijakan BLT Dana Desa ini dengan menggunakan alat analisis dari grindle.

Berdasarkan uraian data diatas maka perlu dilakukan penelitian mendalam tentang implementasi penggunaan dana desa untuk menanggulangi COVID-19 di Desa Sumber Makmur. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana proses implementasi kebijakan penggunaan dana desa dalam menanggulangi pandemi COVID-19 di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara dengan judul skripsi “Implementasi Penggunaan Dana Desa Untuk Penanggulangan *Corona Virus Diseases 19* Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Implementasi penggunaan Dana Desa Untuk

penanggulangan *Corona Virus Disease 19* Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran implementasi penggunaan dana desa untuk menanggulangi COVID-19 di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan terutama, dan dibidang ilmu administrasi negara pada umumnya, dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi, sumber informasi, dan sumbangan pemikiran baru dalam kalangan akademisi dan praktisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu administrasi negara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran mengenai implementasi penggunaan dana desa untuk menanggulangi COVID-19. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pemecahan masalah terkait dengan implementasi penggunaan dana desa untuk menanggulangi Covid-19 di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Awan Y, Yudi Rusfiana. 2016. "Teori dan Analisis Kebijakan Publik". Bandung: Alfabeta
- Aditia Darma Nasution, Dito, dkk. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia". *Jurnal Benefita* 5(2) Juli 2020 (212-224)
- Admin. " Bagaimana Penggunaan Dana desa". [Kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=bagaimana-penggunaan-dana-desa). diakses dari <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=bagaimana-penggunaan-dana-desa>
- Admin. 2020. "Tentang Novel Coronavirus (NCoV)". [Kemkes.go.id](https://kemkes.go.id). Diakses dari <https://kemkes.go.id>
- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2010. "Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn". Jakarta:Rajawali Press
- Agustino, Leo. 2012. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Agustino, Leo. 2020. "Dasar-Dasar Kebijakan Publik Edisi Revisi Ke-2". Bandung: Alfabeta
- Bening Diniari, Embun. (4 November 2020). "Belajar Mengolah dan Menganalisis Data Kualitatif". [Ruangguru.com](https://www.ruangguru.com) diakses pada 8 November 2021 dari <https://www.ruangguru.com/blog/belajar-mengolah-dan-menganalisis-data-kualitatif>
- Buku Saku Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai- Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020 Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ditjen Perbendaharaan.2021. "Pedoman Penyaluran Dana Desa Tahun 2021". Kementerian Keuangan
- Dunn, William N. 2003. "Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hidayat, Endik. (2020). "Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Sampang. *SOETOMO COMMUNICATION AND HUMANITIES*, Volume 1 Ed 3 Page 126 – 136
- Honoatubun, S. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia". *EduPsyCouns Journal*. 2 (1):151
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Proposal Contoh Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Imam Rahayu, Teguh, Ali Gufron. (2020). “Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2020”. *Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang*, Volume 1 No. 21 Oktober 2020
- Indriani, Iin, dkk. (2020). “Pelaksanaan Kebijakan Desa Tanggap Covid-19 Berdasarkan Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Desa Tanggap Covid-19 di Desa Kepuhrejo Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang”. *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan* Volume 20 Nomor 2, November 2020.
- Kementerian Keuangan.(08 Oktober 2020). “UU No. 2 Tahun 2020 Bukti Negara Hadir Berikan Perlindungan Terhadap Dampak COVID-19”. Diakses pada 7 November 2021 dari <http://www.kemenkue.go.id/publikasi/berita/uu-no-2-tahun-2020-bukti-negara-hadir-berikan-perlindungan-terhadap-dampak-covid-19/>
- Lubis, Adyanata. 2016. “Basis Data Dasar”. Yogyakarta: Deepublish
- Nugroho, Riant. 2012. “Public Policy (Analisis, Strategi Advokasi, Teori & Praktek)”. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Peraturan Bupati No. 56 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Musi rawas Utara No. 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan, Pelaksanaan, dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa Pembangunan Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
- Pranita, Ellyvon. (11 Mei 2020). “Diumumkan Awal Maret, ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari”. Diakses pada 19 November 2020 dari <http://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli-virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- Purwanto, Agus Erwan Dkk. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia)*. Yogyakarta: Gava Media
- Subarsono. 2013. “Analisis Kebijakan Publik konsep, Teori dan Aplikasi”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiono. 2016. “Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta
- Wahab, Solihin Abdul. 2016. “Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik”. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.

Yasmin, P. (16 Maret 2020). "Tentang Sosial Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona". Detik.com. Diakses pada 19 November 2020 dari <https://news.detik.com/berita/d-4940726/tentang-sosial-distancedcara-pemerintah-cegah-penyebaran-virus-corona>